

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data pada bagian sebelumnya, penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

- 1) Peribahasa bahasa Indonesia yang terbentuk oleh unsur tumbuhan diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berdasarkan struktur atau unsur tumbuhan, jenis-jenis tumbuhan, dan hal-hal yang berkaitan dengan tumbuhan. Ada 19 struktur atau unsur tumbuhan yang membentuk peribahasa bahasa Indonesia. Kesembilan belas unsur tersebut adalah *akar, batang, benih, biji, buah, bunga, daun, duri, gagang, mayang, miang, mumbang, pucuk, ranting, ruas, buku, seludang, tunas, dan ulam*. Selanjutnya, ada 8 jenis tumbuhan yang membentuk peribahasa bahasa Indonesia, yaitu *bambu, biji-bijian, buah-buahan, palem, rumput, sayur-sayuran, umbi-umbian, dan jenis tumbuhan lain*. Kemudian, ada 7 hal-hal yang berkaitan dengan tumbuhan yang membentuk peribahasa bahasa Indonesia, yaitu *ampas, getah, kayu, punggur, santan, sekam, dan sepah*. Dari pernyataan tersebut, unsur *akar* lebih banyak hadir dalam peribahasa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan tumbuhan. Hal ini menunjukkan bahwa orang Melayu sangat dekat dengan unsur *akar*. Selain itu, fungsi sintaksis yang sering hadir adalah fungsi subjek. Hal tersebut menunjukkan bahwa posisi struktur atau unsur tumbuhan, jenis-jenis tumbuhan, dan hal-hal yang berkaitan dengan tumbuhan dianggap penting oleh orang Melayu. Pernyataan tersebut didasari oleh posisi fungsi subjek yang merupakan inti penceritaan atau tema yang diceritakan.
- 2) Fungsi-fungsi peribahasa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan tumbuhan meliputi fungsi sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga

Resa Sindi Harja, 2014

Pengetahuan lokal mengenai botani dalam peribahasa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan tumbuhan (kajian antropolinguistik)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebudayaan, fungsi menasihati, memperindah tuturan, hiburan, dan menyindir.

- 3) Cerminan pengetahuan lokal yang terdapat dalam peribahasa bahasa Indonesia dikelompokkan menjadi empat kelompok. Pertama, orang Melayu memiliki pengetahuan lokal mengenai unsur tumbuhan, seperti unsur *akar* yang memiliki karakteristik sebagai pusat pertumbuhan tumbuhan karena berfungsi sebagai pengatur aliran air. Kedua, orang Melayu memiliki pengetahuan lokal mengenai jenis-jenis tanaman, seperti jenis *aur* (yang termasuk ke dalam kelompok *bambu*) yang memiliki karakteristik tumbuh di tebing dan menghisap makanan dari tanah tebing tersebut. Ketiga, orang Melayu memiliki pengetahuan lokal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tumbuhan, seperti *ampas* yang memiliki karakteristik sebagai sisa dari buah kelapa atau lainnya yang sudah tidak memiliki sari-sari lagi karena sudah diperas untuk kepentingan memasak dan lain-lain. Keempat, orang Melayu memiliki pengetahuan lokal mengenai fungsi-fungsi tumbuhan, seperti fungsi *rotan* yang memiliki karakteristik batang yang lentur sehingga mudah untuk dibentuk dan dibuat perabot rumah (kursi, meja, lemari, dan lain-lain).
- 4) Persepsi penutur bahasa Indonesia saat ini terhadap peribahasa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan tumbuhan tergolong biasa saja. Hal tersebut dibuktikan dengan perasaan, keinginan, sikap, dan harapan mereka terhadap peribahasa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan tumbuhan yang lebih memilih pada frekuensi “biasa”. Pernyataan itu menunjukkan bahwa mereka tidak peduli apabila peribahasa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan tumbuhan tidak digunakan lagi. Untuk aspek sensoris pendengaran dan penglihatan, persepsi penutur bahasa Indonesia saat ini tergolong dalam pewaris pasif karena mereka hanya sebatas mengetahui tanpa mewariskan kepada generasi selanjutnya. Hal tersebut memberikan bukti bahwa peribahasa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan tumbuhan terancam hilang.

Resa Sindi Harja, 2014

Pengetahuan lokal mengenai botani dalam peribahasa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan tumbuhan (kajian antropolinguistik)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini hanya meneliti tumbuhan yang ada dalam peribahasa bahasa Indonesia dari segi antropolinguistik. Unsur tumbuhan yang terdapat dalam peribahasa bahasa Indonesia dikaji berdasarkan fungsi sintaksis saja. Unsur tumbuhan tersebut dapat dikaji lagi lebih mendalam dari segi etimologi sehingga dapat diketahui unsur tumbuhan apa saja yang diserap dari bahasa Melayu dan yang murni berasal dari bahasa Indonesia.
- 2) Peribahasa bahasa Indonesia secara umum, khususnya yang berkaitan dengan tumbuhan, seharusnya dapat dipelajari di sekolah secara eksplisit. Hal tersebut dapat memberikan pemahaman bahwa dalam peribahasa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan tumbuhan terdapat pengetahuan lokal mengenai botani. Pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga para siswa mengetahui karakteristik tumbuhan. Hal ini dapat menjadi upaya untuk mencegah isu global, seperti pemanasan global (*global warming*).